

**UPAYA MENINGKATKAN KERJASAMA KELOMPOK MELALUI
PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *JIGSAW* DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 2 WADUNGGETAS
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

**Disusun dan Diajukan untuk memenuhi Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana (S1) Pendidikan**



Disusun oleh :

SUYATI

A 510 081 039

PROGRAM STUDI S 1 PGSD

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga dalam kehidupannya manusia tidak dapat hidup sendiri, mereka selalu membutuhkan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia harus bekerjasama dengan manusia lain guna memenuhi kebutuhannya ataupun untuk memecahkan masalah-masalah hidup. Kita tidak dapat memungkiri bahwa kenyataan sekarang jaman globalisasi, manusia cenderung bersifat individual. Globalisasi dan modernisasi memberikan pengaruh pada setiap manusia baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Karena pengaruh globalisasi, struktur keluarga bisa berubah. Semakin banyak anak yang merasa bebas dalam keluarga, ikatan keluarga semakin renggang. Tingkat rasa bebas anak semakin meningkat dengan semakin bertambahnya kaum ibu yang mengejar karir. Banyak anak tumbuh dengan sedikit sekali pengasuhan dari orang tua. Anak banyak meluangkan waktunya di depan televisi. Pada saat mata terpaku pada layar, hilanglah kesempatan untuk mengembangkan interaksi sosial dan ketrampilan komunikasi.

Di tengah-tengah transformasi sosial yang membawa makin banyak dampak negatif, maka sekolah harus terpanggil untuk memperhatikan perkembangan moral dan sosial para peserta didik. Untuk itu para peserta didik harus dilatih dan diberi kesempatan untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan

sesama temannya. Pada kebanyakan pekerjaan kemampuan atau kepandaian individual bukanlah yang penting. Kemampuan untuk bekerjasama lebih dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan suatu usaha. Sebagai pendidik, guru perlu melihat lebih jauh perkembangan moral sosial daripada sekedar nilai-nilai tes dan ujian. Para guru harus terpanggil untuk mempersiapkan anak didiknya agar bisa berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang lain dalam berbagai macam situasi sosial.

”Kompetisi dan eksploitasi merupakan bagian dari kehidupan yang mempengaruhi evolusi karakter dan nilai-nilai sosial” (Anita Lie, 2007: 14). Untuk itu sekolah seharusnya bisa berbuat lebih banyak dalam mengubah arah evolusi nilai-nilai sosial. Sekolah harus bisa mengajarkan cara-cara bekerjasama, sekolah harus membekali anak didik dengan ketrampilan-ketrampilan dasar dan muatan-muatan informasi, serta harus membina anak didik agar mempunyai kemampuan untuk berfikir kritis, kreatif, keterampilan berkomunikasi dan berkehidupan sosial.

Dikaitkan dengan adanya globalisasi, para siswa SDN 2 Wadunggetas sebagai bagian dari masyarakat dunia juga terkena imbasnya. Walaupun siswa SDN 2 Wadunggetas tidak terletak di kota, namun tak dapat dipungkiri pengaruh globalisasi dan dahsyatnya pengaruh teknologi informasi, berdampak pada perkembangan anak walaupun tidak pada level yang signifikan. Untuk itu, perlu adanya suatu usaha guru dalam menanggulangi dampak negatif dari pengaruh globalisasi dan pesatnya teknologi informasi ini. Terjadinya pertenggaran dalam

kelas antar siswa dan sikap mengejek teman lain ataupun sikap pilih-pilih teman yang terkadang terjadi di SDN 2 Wadunggetas. Selain itu, dilihat dari nilai ulangan harian yang ada kelihatannya pada mata pelajaran IPS, nilai yang dicapai oleh anak masih rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh keadaan di rumah yang kurang mendukung atau perhatian orang tua yang kurang mendukung atau perhatian atau orang tua yang kurang, dikarenakan tak sedikit orang tua SDN 2 Wadunggetas khususnya kelas V yang kedua-duanya bekerja. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, sangat membawa dampak yang kurang baik terhadap prestasi belajar anak.

Untuk menanggulangi guna hal tersebut, maka guru perlu mencari solusinya. Pembelajaran yang dilakukan harus menampis masalah tersebut diatas. Maka perlu adanya pembelajaran yang bisa melatih siswa untuk bersikap demokratis, menghargai orang lain, serta rasa peduli terhadap orang lain dan memeningkatkan prestasi belajarnya. Pembelajaran kooperatif dipandang sebagai pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sedangkan model pembelajaran yang akan digunakan adalah pembelajaran model *jigsaw*.

Menurut Isjoni (2007: 5) "Pembelajaran kooperatif memberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya. Dengan pembelajaran kooperatif ini usaha siswa untuk menghargai orang lain, menerima pendapat orang lain, bersikap demokratis, serta dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya".

Dengan demikian maka pembelajaran kooperatif ini akan melatih siswa dalam membiasakan bekerjasama dalam kelompok, yang nantinya akan

bermanfaat bagi siswa ketika terjadi di masyarakat. Dengan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*, maka diharapkan siswa SDN 2 Wadunggetas akan mempunyai sikap menghargai orang lain dan rasa peduli yang tinggi, bersikap demokratis serta dengan pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* ini, maka diharapkan akan meningkatkan kerja sama kelompok, mempunyai sikap menghargai dan rasa peduli kepada orang lain yang tinggi, bersikap demokratis serta dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya.

Dari uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul : ”Upaya Meningkatkan Kerjasama Kelompok melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* dalam Pembelajaran IPS Kelas V di SDN 2 Wadunggetas Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Pengaruh globalisasi dan perkembangan informasi sangat dahsyat mempunyai dampak negatif pada anak
2. Sikap menghargai orang lain, rasa kepedulian terhadap orang lain serta sikap demokratis masih kurang
3. Prestasi belajar siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan yang berkaitan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin semua permasalahan tersebut dapat terselesaikan. Oleh karena itu perlu pembatasan masalah sehingga yang diteliti akan lebih jelas dan kesalahan-kesalahan dapat dihindari. Dalam penelitian ini, dibatasi pokok-pokok penting dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Penggunaan pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* sebagai strategi pembelajaran. Adapun yang menjadi bagian dari pembelajaran ini adalah :
 - a. Siswa SDN 2 Wadunggetas Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten
 - b. Kelas V Semester 2
 - c. Mata pelajaran IPS
2. Hasil belajar siswa sehingga dampak dari kerjasama kelompok, sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada diatas, maka peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* dapat meningkatkan kerjasama kelompok kelas V SDN 2 Wadunggetas Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan kerjasama kelompok pada siswa jika diterapkan pembelajaran kooperatif model *Jigsaw* pada siswa kelas V SDN 2 Wadunggetas Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2010/2011”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai motivasi guna meningkatkan ketrampilan dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi yang tentunya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Akan memberikan masukan yang baik khususnya SDN 2 Wadunggetas Wonosari Klaten dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengembangan potensi siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas lulusan sekolah.

3. Bagi Siswa

Meningkatkan kerjasama, menumbuhkan sikap demokratis, melatih menghormati pendapat orang lain, menumbuhkan rasa peduli terhadap orang

lain, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang yang dapat melatih mengembangkan daya nalarnya, serta mengembangkan sikap kepemimpinan.